

## **LITERATUR REVIEW: PENGALAMAN IBU DENGAN KELAHIRAN PREMATUR**

Ira Sukyati\*

\*Akademi Keperawatan Pasar Rebo  
Jl. Tanah Merdeka No. 16,17,18 Susukan Ciracas Jakarta

### **ABSTRAK**

Pendahuluan : Kelahiran premature merupakan salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas perinatal, yang terjadi sebelum kehamilan 37minggu. Masalah yang timbul pada ibu dengan kelahiran premature memiliki dampak yang merugikan dari aspek psikososial dan emosional serta aspek fisik. Tujuan literature review adalah mengetahui pengalaman ibu dengan kelahiran premature dengan mengalami kelahiran premature sehingga mampu melakukan perencanaan mulai dari preventive, promotif untuk mencegah terjadinya komplikasi kelahiran prematur pada ibu pasca partum sehingga ibu pasca partum dengan kelahiran premature mampu beradaptasi dan tidak terjadi komplikasi. Metode: Literature Riview dilakukan mengacu pada issue, metodologi dan persamaan hasil yang diperoleh serta metode yang digunakan. Terdapat 6 artikel yang digunakan dalam literatur review. Hasil : Pengalaman ibu melahirkan dengan kelahiran premature didapatkan cemas, rasa takut,kerapuhan dan perasaan tidak berdaya, Dibutuhkan peran perawat dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan ibu, dan mencegah terjadinya komplikasi pasca partum.

Kata Kunci: kelahiran Premature, Peran Perawat, Komplikasi Pasca Partum

### **PENDAHULUAN**

Kelahiran prematur didefinisikan oleh terjadinya kelahiran sebelum aterm, yaitu, anak-anak yang lahir sebelum kehamilan ke-37 minggu. Persalinan Prematur adalah salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas perinatal, yang faktor resikonya dapat disebabkan oleh gizi buruk, merokok, atau persalinan sebelumnya. Faktor-faktor lain mungkin termasuk sosial ekonomi status, ras / etnis, interval interpregnancy pendek, penggunaan teknologi reproduksi, infeksi, usia ibu, genetika, dan kehamilan multietal. Persalinan prematur memiliki dampak yang merugikan dalam kelangsungan dan kualitas hidup seseorang serta bagi ibu memiliki dampak yang merugikan

dari aspek psikososial dan emosional (Sawyer et al., 2014). Menurut Taylor (2016) ibu dengan kelahiran prematur memiliki resiko depresi postpartum.

Dampak kesehatan yang terjadi pada bayi baru lahir dengan kelahiran prematur yaitu terjadi gangguan penglihatan dan pendengaran serta gangguan kardiovaskuler. Penyebab terjadinya kelahiran prematur belum dipahami dengan jelas, namun ada beberapa faktor resiko seperti kelahiran ganda, infeksi dan rendahnya kesehatan ibu : ibu menderita diabetes atau hipertensi ( Bick D. 2012). Menurut Heaman (2013) faktor resiko terjadinya kelahiran prematur pada ibu yaitu

memiliki pendidikan rendah, riwayat penyakit medis, terdapat masalah kesehatan selama kehamilan. Sedangkan penyebab terjadinya kelahiran prematur yaitu tidak mengkonsumsi makanan yang baik, mengerjakan pekerjaan rumah berlebihan, memiliki penyakit saat kehamilan, riwayat aborsi sebelumnya, riwayat persalinan prematur pada keluarga (Gondwe, 2014).

Pada tahun 2008 di negara bagian Rio Grande do Sul menurut data dari Kementerian kesehatan, angka kejadian kelahiran prematur naik menjadi 9,2 % yang merupakan angka tertinggi diantara negara-negara brasil (Kerber et al., 2016). Menurut CDC (2012), tingkat kelahiran prematur ditahun 2010 meningkat menjadi 11,9% dari semua kelahiran. Persalinan prematur meningkatkan risiko keterlambatan perkembangan bayi yaitu terjadi serebral palsy hampir 70%, kematian neonatal sebesar 36%, sedangkan pada ibu terjadi perubahan pengeluaran vagina seperti keputihan, kram pada perut, tekanan pada panggul sebesar 25% sd 50% (Doyle & Silber, 2015).

Intervensi keperawatan yang prioritas yaitu melakukan pencegahan. Para wanita membutuhkan perbaikan kualitas prakonsepsi termasuk keluarga berencana, memberikan layanan prakonsepsi pada remaja, memberikan pada wanita terkait perawatan selama kehamilan tentang nutrisi yang adekuat serta mencegah terjadinya infeksi melalui hubungan seksual. Sedangkan perawatan kehamilan untuk seluruh wanita termasuk Screening terjadinya infeksi, tekanan darah tinggi, perilaku hidup

yang sehat serta perawatan pada wanita hamil yang beresiko terjadinya kelahiran prematur, selama persalinan dibutuhkan juga tokolitik, antibiotik, kortikosteroid pada wanita hamil dengan ketuban pecah. Adapun peran perawat pada pascapartum dengan kelahiran prematur yaitu memberikan support kepada ibu dan menyediakan fasilitas forum diskusi dengan ibu-ibu yang memiliki pengalaman terkait kelahiran prematur (Taylor, 2016). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mempelajari pengalaman ibu yang mengalami kelahiran premature sehingga mampu melakukan perencanaan mulai dari preventive, promotif untuk mencegah terjadinya komplikasi kelahiran prematur pada ibu pasca partum sehingga ibu pasca partum dengan kelahiran premature mampu beradaptasi dan tidak terjadi komplikasi.

## BAHAN DAN METODE

Dalam literatur review metode yang digunakan diawali dengan pemilihan topik, yaitu dengan menuliskan kata kunci yaitu pada jurnal berbahasa inggris "The experience", "Mother" , "Prematur Birth", sedangkan untuk literatur berbahasa Indonesia menggunakan kata kunci "Pengalaman ibu melahirkan dengan kelahiran prematur". Data base yang digunakan untuk pencarian literatur melalui Proquest, Ebsco houst dan goggle scholar serta medline jurnal. Waktu pencarian jurnal ini dilakukan selama dua bulan mulai dari bulan oktober sampai dengan bulan november.

**HASIL**

## 1) Penekanan masalah yang diangkat untuk penelitian

Hasil penelitian Veronez (2017), Henderson (2016), Eutrope (2014) serta Petit (2016), Treyvaud (2014), Trumello (2018) memiliki masalah yang sama yaitu mendapatkan kelahiran prematur menyebabkan ibu merasa cemas. Hanya saja pada penelitian Eutrope (2014), dapat teridentifikasi persentase kecemasan yang terjadi pada ibu yang mengalami kelahiran prematur sangat besar sekitar 75 %. sedangkan pada penelitian Veronez (2017), tidak hanya rasa cemas, namun dijabarkan pengalaman yang lain seperti kerapuhan, ketakutan dan rasa tidak nyaman. Pada penelitian petit (2016) lebih ditekankan tentang dampak kecemasan setelah kelahiran prematur jika tidak segera ditangani. Pada penelitian Henderson (2016), selain tingkat kecemasan yang tinggi setelah kelahiran prematur tetapi dibahas juga mengenai fungsi keluarga dengan bagaimana anggota keluarga mampu berinteraksi dengan bayi prematur yang batasan penelitiannya menggunakan jangka waktu 2 sampai dengan tujuh tahun. selanjutnya pada penelitian Trumello (2018) skor tertinggi yaitu kecemasan dalam penelitian ini dijabarkan dibuat 2 kelompok yaitu kelompok

prematur < 32 minggu dan prematur lebih dari 32 minggu kurang dari 37 minggu.

## 2) Langkah Penelitian yang digunakan atau metode penelitian yang digunakan.

Dalam penelitian veronez menggunakan desain kualitatif. sedangkan penelitian trumello (2018) menggunakan formulir anamnesa dan kuisisioner EPDS (Edinburgh Postnatal Depression) dan Treyvaud (2014) menggunakan kuisisioner sosial support (SSQ6) dan General Health kuisisioner (GHQ), The Parenting Stress (PSI) serta fungsi keluarga. Metode yang dilakukan dalam petit (2016) menggunakan kuisisioner modified perinatal post traumatic stress disorder kuisisioner (mppQ), kuisisioner laporan diri, skala kecemasan dan depresi rumahsakit, Skala Edinburg post natal dan depresi, kuisisioner sosial support, kuisisioner laporan diri, perinatal risiko Inventory. Sedangkan penelitian Handerson (2016) menggunakan EPDS, Women's Self reported postnatal health.

**PEMBAHASAN**

Pengalaman ibu melahirkan dengan premature dari 6 penelitian yang telah dianalisis semua menyatakan mengalami kecemasan, kerapuhan dan kekhawatiran. Kecemasan tersebut Menurut Mutua et all (2020) ibu dengan kelahiran premature berisiko 6

x lebih tinggi mengalami kecemasan pasca partum hal tersebut disebabkan karena ukuran bayi yang kecil, berat lahir yang sangat rendah, penampilan, kondisi umum, kelangsungan hidup bayi. Perasaan inkompetensi, pengaturan ruang NICU yang tidak biasa (lampu, suara dan peralatan) serta persepsi tentang dukungan yang buruk dari penyedia layanan kesehatan (perawat). Faktor resiko yang lain yaitu kekerasan pasangan dan kehamilan/kelahiran yang tidak direncanakan.

Menurut Handerson et all (2016),ibu yang mengalami kelahiran premature akan berisiko peningkatan kesehatan yang buruk dan terjadi perasaan cemas yang meningkat terutama setelah 10 hari pasca melahirkan dan ibu jarang memanfaatkan layanan kesehatan pasca partum karena kesibukannya dengan bayinya sehingga kesejahteraan ibu menurun, Pentingnya petugas kesehatan melibatkan peran serta keluarga untuk memberikan dukungan.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Kelahiran premature pada ibu disebabkan tidak mengkonsumsi makanan yang baik, mengerjakan pekerjaan rumah berlebihan, memiliki penyakit saat kehamilan, riwayat aborsi sebelumnya, riwayat persalinan prematur pada keluarga, ibu dengan kelahiran prematur memiliki resiko kecemasan dan depresi postpartum serta resiko lainnya kesejahteraan ibumenurun peran perawat pada

pascapartum dengan kelahiran prematur yaitu memberikan support kepada ibu dan menyediakan fasilitas forum diskusi dengan ibu-ibu yang memiliki pengalaman terkait kelahiran prematur.

#### REFERENSI

- Austrida Gondwe 2014 Perceptions and periences of community members on caring for preterm newborns in rural Mangochi, Malawi: a qualitative study
- Bick D. (2012) Born too soon: The global issue of preterm birth *Midwifery*, 28 (4) , pp. 401-402. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22748301>
- Doyle, J., & Silber, A. (2015). Preterm labor: Role of the nurse practitioner. *Nurse Practitioner*, 40(3), 49–54. <https://doi.org/10.1097/01.NPR.0000445957.28669.51>
- Henderson J, Carson C, Redshaw. Impact of preterm birth on maternal well-being and women's perceptions of their baby: a population-based survey *BMJ Open* 2016;6:e012676. doi: 10.1136/bmjopen-2016-012676
- Petit A-C, Eutrope J, Thierry A, Bednarek N, Aupetit L, Saad S, et al. (2016) Mother's Emotional and Posttraumatic Reactions after a Preterm Birth: The Mother-Infant Interaction Is at Stake 12 Months after Birth. *PLoS ONE* 11(3): e0151091. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0151091>
- Kerber, F. C., Pereira, N., Carvalho, S., Costa, V. F. De, Souza, C., & De, C. S. (2016). Parto

prematuro : abordagens  
presentes na produção científica  
nacional e internacional Parto  
prematuro : enfoques presentes  
en la producción científica  
nacional e internacional  
Premature birth : approaches  
presents in national and  
international scientific. *Revista  
Electrónica Trimestral de*

*Enfermería*, 398–409.  
Veronez, M., Borghesan, N. A. B.,  
Corrêa, D. A. M., & Higarashi,  
I. H. (2017). *Vivência de mães  
de bebês prematuros do  
nascimento a alta: notas de  
diários de campo. Revista  
Gaúcha de Enfermagem*,  
38(2). doi:10.1590/1983-